

## PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS SEKTOR INDUSTRI KIMIA PADA TAHUN 2021-2023)

Widya Amanda Safitri<sup>1</sup>

Lilis Lasmini<sup>2</sup>

Ade Trisyanto<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan  
Karawang

[Ak21.widyasafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak21.widyasafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [lililasmini@ubpkarawang.ac.id](mailto:lililasmini@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

[adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id](mailto:adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

Penelitian ini menelusuri pengaruh green accounting terhadap profitabilitas perusahaan kimia di BEI periode 2021–2023. Melalui pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda pada 30 sampel, ditemukan bahwa biaya lingkungan menekan profitabilitas, sementara kinerja lingkungan justru mendorongnya. Kedua variabel menjelaskan 68% dari variasi profitabilitas, sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya harmoni antara tanggung jawab lingkungan dan strategi keuangan dalam menunjang kinerja perusahaan..

**Keywords:** Green Accounting, *Biaya Lingkungan*, *Kinerja Lingkungan*, *Profitabilitas*, *ROA*

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global saat ini Industri sebagai salah satu sektor strategis dalam perekonomian sering dikaitkan dengan kegiatan yang berdampak besar terhadap lingkungan seperti emisi gas berbahaya limbah cair dan eksploitasi sumber daya alam. Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, termasuk penerapan green accounting. Saat ini, banyak perusahaan

yang hanya fokus pada proses produksi dan pencapaian keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat maupun lingkungan (Kholmi & Nafiza, 2022).

Industri kimia berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, tetapi juga menjadi salah satu sektor dengan dampak lingkungan yang signifikan akibat limbah berbahaya dan emisi yang dihasilkan. Dalam beberapa tahun terakhir kesadaran global akan pentingnya keberlanjutan lingkungan

terus meningkat. Namun, mereka juga bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari kegiatan mereka. Penggunaan sumber daya alam di Indonesia sering dilampaui tanpa memenuhi kontrol yang benar, yang mengarah pada dampak lingkungan yang merugikan (Dewi & Wardani, 2022).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta Asep Kuswanto mengklaim bahwa partainya telah mengidentifikasi perusahaan yang telah membuang limbah kimia seperti parasetamol di Teluk Jakarta. Sebelumnya, sebuah penelitian berjudul “Konsentrasi Hoheparacetamol di Penelitian oleh Wulan Koagouw dan tim dari Oseanografi LIPI melaporkan kondisi Teluk Angke dan Ancol di Jakarta Utara. (CNN Indonesia, 2021). Perusahaan wajib bertanggung jawab dan itu harus diarahkan pada tiga kali kesimpulan yang bukan Industri kini menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan Tidak semata-mata bertumpu pada aspek keuangan, namun turut mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan, sehingga konsep green

accounting hadir sebagai solusi atas dampak lingkungan dari aktivitas operasional (Purwanti et al., 2024).

Penerapan green accounting diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam jangka panjang strategi ini dapat menekan biaya operasional melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Akuntansi berperan penting dalam perusahaan melalui penyusunan laporan keuangan. Pengolahan limbah menjadi salah satu aspek penting yang terus mendapatkan perhatian dalam upaya pelestarian lingkungan. Di antara berbagai metode yang tersedia, pembuangan limbah kimia memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi jumlah limbah yang dapat merusak lingkungan, tetapi juga mengubahnya menjadi bahan yang lebih aman (Beta Pramesti Asia, 2024)

Green accounting adalah Akuntansi yang meliputi identifikasi, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan biaya lingkungan dalam perusahaan. (Abdullah & Amiruddin, 2020).

Bidang akuntansi menjadi satu komponen saat Menangani permasalahan perusahaan, termasuk isu lingkungan yang terkait dari pemangku kepentingan perusahaan. Salah satu aspek akuntansi yang berkaitan dengan penelitian terhadap lingkungan adalah keberadaan UU terkait pengelolaan lingkungan UU No. 23 Tahun 1997 (Pemerintah Pusat Indonesia, 1997). Peraturan ini Kewajiban setiap pelaku usaha Untuk memastikan pengelolaan dan penyampaian informasi lingkungan yang tepat dan akurat (Wati et al., 2021).

Penelitian Purwanti et al. (2024) menunjukkan hasil beragam, dengan sebagian temuan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Penelitian ini hanya berfokus pada variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan, sementara faktor lain yang mungkin memengaruhi profitabilitas seperti jenis

proksi profitabilitas atau sektor industri lainnya. Dengan demikian, penelitian ini Menganalisis dampak yang tergolong sensitif terhadap isu lingkungan, yang belum banyak dieskporasi secara mendalam di Indonesia. Sedangkan pada penelitian Linda Wati et al. (2021) menemukan Penerapan green accounting khususnya kinerja dan pengungkapan lingkungan. Hasil negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri kimia di BEI periode 2015–2019..

Hal penting bagi company di sub sektor industri kimia yang menghadapi tekanan regulasi yang ketat serta tuntutan dari masyarakat dan investor untuk beroperasi secara berkelanjutan. Namun, Penerapan green accounting sangat penting bagi perusahaan, mengingat meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan akibat semakin banyaknya permasalahan yang terjadi green accounting juga memerlukan investasi awal yang tidak sedikit seperti biaya penelitian, pengembangan teknologi ramah lingkungan serta pelatihan karyawan. Oleh karena itu muncul perdebatan mengenai sejauh mana penerapan green accounting dapat memengaruhi Profitabilitas perusahaan pada sub sektor industri kimia yang tercatat di BEI.

Berdasarkan latar belakang ini, Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak green accounting terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri, serta diharapkan memperkaya literatur lingkungan dan mendorong perusahaan mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam operasional bisnis.

## METODE

Penelitian ini memakai data sekunder menggunakan kuantitatif, dengan populasi berupa perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di BEI pada periode tertentu. 2021–2023 yang mana total sampel sebanyak 30 perusahaan Penelitian ini mencakup periode 2021–2023 dengan teknik purposive sampling. Data yang didapatkan dari annual report dan

keberlanjutan di BEI. Variabel yang diteliti adalah Biaya Lingkungan (X1), Kinerja Lingkungan (X2), dan Profitabilitas (Y), dengan analisis menggunakan SPSS 27. Biaya lingkungan dihitung berdasarkan perbandingan antara pengeluaran CSR dan laba bersih setelah pajak melalui rasio biaya lingkungan:

$$\text{Rasio Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Dana CSR}}{\text{Laba Bersih}}$$

Variabel kinerja lingkungan dievaluasi melalui sistem Peringkat PROPER menggunakan skala nilai dari lima (5) hingga satu (1), dengan Kategori PROPER terdiri dari warna Emas (5), hijau (4), biru (3), merah (2), dan hitam (1). Profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA). Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi menurut Sugiyono (2022, hal. 130) Populasi adalah area yang mencakup objek atau subjek dengan Karakteristik tertentu menjadi fokus penelitian ini, dengan populasi berupa perusahaan sub sektor kimia yang tercatat di BEI pada periode tertentu 2021–2023 yang memiliki populasi sebanyak 103 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan total 30 sampel, yakni pemilihan berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan. dianggap relevan cocok untuk karakteristik sampel yang digunakan.

### HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif

Berikut hasil Uji Analisis statistik deskriptif :

**Tabel 1. Uji Analisis statistik deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
bl	30	,00	,35	,0447	,06981
proper	30	3,00	5,00	3,5667	,77385
roa	30	,00	,13	,0483	,03163
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Hasil memperlihatkan bahwa dari 30 sampel, rata-rata biaya lingkungan sebesar 0,0447 dengan penyebaran data yang relatif kecil. Rata-rata skor PROPER berada di angka

3,5667, menandakan mayoritas perusahaan berada pada peringkat biru ke atas. Sementara itu, rata-rata ROA sebesar 0,0483 menunjukkan profitabilitas yang masih tergolong rendah, meskipun terdapat variasi antar perusahaan.

Uji normalitas data

**Tabel 2. Uji normalitas data**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,02869488	
Most Extreme Differences	Absolute	,147	
	Positive	,147	
	Negative	-,081	
Test Statistic		,147	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,098	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,096	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,089
		Upper Bound	,104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi 0,098 melebihi ambang batas 0,05. Dalam artian, data terdistribusi dengan normal

Uji multikolinearitas

**Tabel 3. Uji multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,032	,008		3,940	,001		
	bl	-,169	,024	-,745	-7,074	,000	,994	1,006
	proper	,007	,002	,331	3,147	,004	,994	1,006

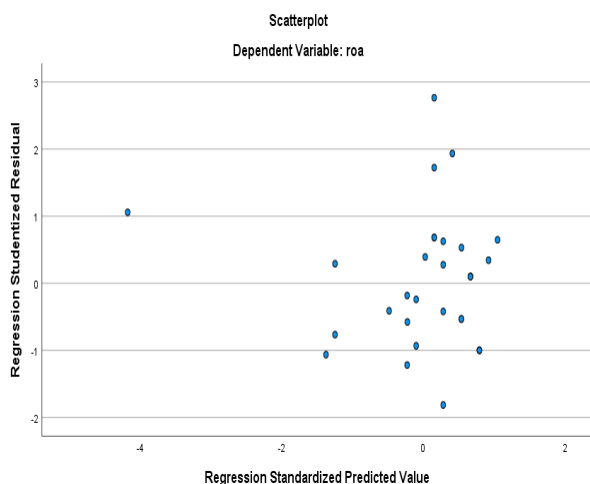
a. Dependent Variable: y

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Uji multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance 0,994 dan VIF 1,006 yang menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi saling ketergantungan berlebih, sehingga model

regresi bebas dari masalah multikolinearitas..  
Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4. Uji heteroskedastisitas**



Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Hasil scatter plot menunjukkan sebaran data yang merata tanpa pola khusus sehingga disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika heteroskedastisitas terjadi, maka pengukuran standar deviasi menjadi tidak akurat dapat terlalu besar maupun terlalu kecil.

Uji autokolerasi

**Tabel 5. Uji autokolerasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00122
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	14
Z	-,557
Asymp. Sig. (2-tailed)	,577

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Hasil menunjukkan sig sebesar 0,577 (> 0,05), menandakan bahwa residual bersifat acak tanpa pola berulang, sehingga model regresi memenuhi asumsi independensi data.

Analisis regresi linear berganda  
Regresi Linear Berganda adalah model yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Berikut hasil uji regresinya:

**Tabel 6. Analisis regresi linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,032	,008		3,940	,001
	bl	-,169	,024	-,745	-7,074	,000
	proper	,007	,002	,331	3,147	,004

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Hasil Tabel tersebut menggambarkan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat, yang dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi berikut.:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 0.032 + (-0,169 X_1) + 0,007 + e$$

Konstanta sebesar 0,032 dalam model menunjukkan bahwa saat green accounting (X) bernilai nol, profitabilitas (Y) perusahaan industri kimia di BEI bernilai 0,032 sebesar 0,032. untuk tahun 2021-2023 akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,2%. (2) untuk nilai koefisien ( $\beta$ ) dari biaya lingkungan yaitu -0.169 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam variabel itu akan berakibat pada penurunan profitabilitas sebesar 16,9%. Selain itu, ada komponen tambahan sebesar 0.007, yang memberikan dampak positif sebesar 0.7% terhadap profitabilitas.

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 <sup>a</sup>	,702	,680	,009	1,231

a. Predictors: (Constant), proper, bl

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Adjusted R Square sebesar 0,680 mengindikasikan bahwa 68% variasi

profitabilitas dipengaruhi oleh biaya dan kinerja lingkungan, sementara 32% dipengaruhi variabel lain.

Uji parsial (Uji T)

**Tabel 8. Uji parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,032	,008		3,940	,001
	bl	-,169	,024	-,745	-7,074	,000
	proper	,007	,002	,331	3,147	,004

a. Dependent Variable: y

Sumber ; Data yang diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Uji t menunjukkan variabel biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Y, nilai t -7,074 dan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Koefisien regresinya bernilai negatif. (-0,169) mengindikasikan bahwa peningkatan biaya lingkungan cenderung menurunkan nilai Y. Sementara itu, variabel PROPER juga berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, nilai t sebesar 3,147 dan p-value 0,004 ( $p < 0,05$ ). Koefisien regresi positif (0,007) menandakan bahwa peningkatan skor PROPER cenderung meningkatkan nilai Y.

Uji simultan (Uji F)

**Tabel 9. Uji simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,005	2	,003	31,851	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,002	27	,000		
	Total	,007	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), proper, bl

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27, 2025.

Uji F menghasilkan signifikansi 0,000 dan F hitung 31,851, menandakan bahwa biaya dan kinerja lingkungan bersama-sama berpengaruh nyata terhadap profitabilitas. Artinya, model regresi ini sudah tepat digunakan untuk analisis..

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya lingkungan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Semakin tinggi pengeluaran untuk aktivitas lingkungan, profitabilitas cenderung menurun. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi -0,169, yang berarti setiap peningkatan satu satuan biaya lingkungan berpotensi menurunkan profitabilitas sebesar 16,9%. Hal ini terjadi karena biaya lingkungan kerap dianggap sebagai beban tambahan bagi perusahaan mengurangi laba perusahaan dalam jangka pendek. Investasi dalam pengelolaan limbah, teknologi ramah lingkungan, serta program keberlanjutan lainnya membutuhkan alokasi dana yang cukup besar, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Namun dalam jangka panjang, kebijakan lingkungan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat reputasi perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

Penelitian ini sejalan dilakukan oleh Wulandari et al. (2023) Biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa peningkatan biaya pengelolaan lingkungan sejalan dengan peningkatan laba.. Hal ini bisa perusahaan menunjukkan Tanggung jawab sosial dan lingkungan mampu membangun citra positif perusahaan. Namun kinerja lingkungan yang tercermin dari PROPER tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meski demikian secara bersama-sama, biaya dan kinerja lingkungan tetap memberikan dampak terhadap profitabilitas.

### Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas

Berbeda dengan Biaya Kinerja lingkungan berkontribusi positif terhadap profitabilitas. satu peningkatan mendorong profitabilitas sebesar 0,7%, menunjukkan perusahaan dengan kinerja lingkungan memperoleh laba lebih tinggi misalnya melalui program keberlanjutan, efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah yang baik dapat memperoleh keuntungan kompetitif. Peningkatan kinerja lingkungan dapat memperkuat citra perusahaan

di mata investor dan konsumen, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta membantu memenuhi regulasi yang ketat. Oleh karena itu, Perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan umumnya menunjukkan kestabilan keuangan yang lebih kuat dalam jangka panjang.

#### **Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas**

biaya Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji keduanya bersama-sama memengaruhi profitabilitas sebesar 68%, sementara 32% dipengaruhi oleh variabel lain. Meskipun biaya lingkungan cenderung memberikan efek negatif peningkatan kinerja lingkungan dapat mengkompensasi dampak tersebut dengan meningkatkan daya saing perusahaan dan menarik lebih banyak investor yang mendukung bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara investasi lingkungan dan strategi peningkatan profitabilitas agar dapat mencapai tujuan keberlanjutan tanpa mengorbankan laporan keuangan.

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan berdampak negatif pada profitabilitas karena dianggap sebagai beban, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif, menandakan perusahaan terhadap kebijakan lingkungan yang positif cenderung memperoleh laba lebih tinggi. cenderung memperoleh keuntungan lebih tinggi. dapat meningkatkan citra dan daya saingnya. Secara simultan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan kontribusi sebesar 68%, Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu, penerapan green accounting yang efektif memerlukan keseimbangan antara investasi lingkungan dan strategi keuangan agar perusahaan dapat

mencapai keberlanjutan tanpa mengorbankan profitabilitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Afrimelta, N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 4(7), 134–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musyteri.v4i7.2584>
- Amalia, R., Hafizi, M. R., & Mubarak, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Journal of Ibrahimy (AJI)*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.35316/aji.v2i1.4747>
- Angela, N., Espa, V., & Yantiana, N. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(2), 65–72. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22626>
- Beta Pramesti Asia. (2024). *Pengolahan Limbah Secara Kimia*.

- <https://beta.co.id/blog/pengolahan-limbah-secara-kimia>
- CNN Indonesia. (2021). *Pemprov DKI Tindaklanjuti Air Ancol Tercemar Paracetamol*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211001130809-20-702043/pemprov-dki-tindaklanjuti-air-ancol-tercemar-paracetamol>
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p01>
- Gustinya, D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759–770. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 ). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Ladyve, G. M., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(6), 122–133.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Niandari, N., & Handayani, H. (2023). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>
- Pemerintah Pusat Indonesia. (1997). *Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46018/uu-no-23-tahun-1997>
- Purwanti, N., Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1221–1234. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1587>
- Putri, D. E., Ilham, R. N., & Syahputri, A. (2021). Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*

- Edunomika*, 5(2), 465082. v6i1.682
- Ramdhani, A. B., & Budi, P. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 33–43. <https://doi.org/10.58812/sak.v3i01.262>
- Singh, S. K., Gupta, S., Busso, D., & Kamboj, S. (2021). Top Management Knowledge Value, Knowledge Sharing Practices, Open Innovation, and Organizational Performance. *Journal of Business Research*, 128, 788–798. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.04.040>
- Suandi, A., & Ruchjana, E. T. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 87–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4733822>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Wati, L., Kusumawati, N., A, E. T., & N, A. T. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 660–672. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.53>
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121.
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi, F. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10016–10023.
- Zaman, M. N., Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., Fahlevi, M., Nadeak, M., Fahmi, K., Setiawan, T., & Asbari, M. (2020). Effect of Readiness to Change and Effectiveness of Transformational Leadership on Workers' Performance During COVID-19 Pandemic. *Solid State Technology*, 63(1), 185–200.